



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENERAPAN METODE JARIMATIKA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG PERKALIAN
DI KELAS III MI PUI MEKARJATI
KECAMATAN HAURGEULIS KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah
melalui Program Dual Mode System (DMS)



**Oleh :
LIK 'ANAH
NIM 02-18-09-000956**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1434 H**



Abstrak

Lik ‘Anah : Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Perkalian di Kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu”

Jarimatika adalah suatu cara berhitung (operasi KaBaTaKu atau Kali, Bagi, Tambah, Kurang) dengan menggunakan jari dan ruas-ruas jari tangan. Keterlibatan siswa untuk memperagakan jarimatika dapat membuat pembelajaran menjadi bermakna. Siswa dapat menggunakan jari-jari tangan untuk menyelesaikan permasalahan berhitung berdasarkan aturan formasi tangan dan penyelesaian jarimatika.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sejalan dengan judul tersebut di atas, yaitu: (1) Bagaimanakah penerapan metode jarimatika di kelas III MI PUI Mekarjati pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian?; (2) Bagaimanakah respon siswa kelas III MI PUI Mekarjati terhadap penerapan metode jarimatika pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian?; dan (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar matematika siswa Kelas III MI PUI Mekarjati pada pokok bahasan operasi hitung perkalian setelah diterapkannya metode jarimatika?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan penerapan metode jarimatika pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian di kelas III MI PUI Mekarjati; (2) Mendeskripsikan respon siswa kelas III MI PUI Mekarjati terhadap penerapan metode jarimatika pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian; dan (3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa Kelas III MI PUI Mekarjati pada pokok bahasan operasi hitung perkalian setelah diterapkannya metode jarimatika.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data-data yang terkait dengan penelitian menggunakan teknik tes dan angket. Dan analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif.

Dari penelitian ini dihasilkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut, yaitu: (1) Penerapan metode jarimatika pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian di kelas III MI PUI Mekarjati termasuk dalam kategori baik; (2) Respon siswa kelas III MI PUI Mekarjati terhadap penerapan metode jarimatika pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian termasuk dalam kategori baik; dan (3) Hasil belajar matematika siswa kelas III MI PUI Mekarjati pada pokok bahasan operasi hitung perkalian mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode jarimatika.

Kata Kunci : Jarimatika, Operasi hitung perkalian, Hasil belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Perkalian di Kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu” disusun oleh **Lik 'Anah, NIM. 594800956** telah dimunaqosyahkan pada hari Sabtu, 26 Oktober 2013 di hadapan dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Kualifikasi SI melalui *Dual Mode System* (DMS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah

	Tanggal	Tanda tangan
Ketua Pelaksana Program DMS, Muslihudin, M.Ag NIP. 19700116 200312 1 001	11-12-2013	
Sekretaris Pelaksana Program DMS, Drs. A. Syathori, M.Ag NIP. 19671228 200604 1 009	11-12-2013	
Penguji I, Djohar Maknun, M.Si NIP. 19651004 200003 1 003	11-12-2013	
Penguji II, Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP. 19811022 200501 1 001	11-12-2013	
Pembimbing, Dr. Hj. Latifah, M.Pd NIP. 19560225 198602 2 001	11-12-2013	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Berkat rahmat, hidayah dan inayah-Allah SWT, akhirnya Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Perkalian di Kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan PGMI PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S-I BAGI GURU MI DAN PAI MEALUI DUAL MODE SYSTEM LPTK IAIN SYEKH NURJATI Cirebon, dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Keterlibatan berbagai pihak dengan segala kontribusinya senantiasa mengiringi proses penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karenanya, saya sampaikan ucapan terima kasih dan salam hormat kepada pihak-pihak yang telah dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan, mereka adalah :

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Muslihudin, M.Ag, Ketua Pelaksana Program Dual Mode System (DMS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
3. Dr. Hj. Latifah, M.Pd, Dosen Pembimbing;
4. Bapak Udin Syafrudin, Kepala MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu;
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan, khususnya Ibu Dian Lestari, selaku mitra kerja dalam penelitian ini, dan siswa kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Semoga segala kontribusi mereka menjadi amal salih yang akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa pada skripsi masih terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya saran dan kritik konstruktif kiranya akan melengkapi dan menghantarkanya kepada kesempurnaan yang diharapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga yang kecil ini bernilai besar lagi bermanfaat bagi pengembangan potensi dan kompetensi pendidik, khususnya bagi penulis pribadi.

Cirebon, 14 September 2013

Lik 'Anah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Tindakan	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Jarimatika	11
B. Pembelajaran Matematika di Kelas III MI	15
C. Hasil Belajar	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Setting Penelitian	24
C. Variabel dan Data Penelitian	25
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data Penelitian	27
E. Indikator Keberhasilan Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data Penelitian	29
G. Prosedur dan Desain Penelitian	31
H. Tim Peneliti	36
 BAB IV HASIL-HASIL PENELITIAN DAN	
A. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	B. Hasil-Hasil Penelitian	40
	C. Pembahasan	54
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran-Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		61



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan umat manusia yang senantiasa dinamis dan cenderung ke arah perkembangan yang positif berakibat pada dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam beragam disiplin ilmu. Hal tersebut berdampak positif pada kemudahan manusia dalam mengakses informasi dari berbagai sumber dan lokasi, yang nyaris tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Situasi demikian menuntut manusia, yang notabene adalah kholifah di muka bumi, untuk mampu berkompetisi secara sportif dalam dunia global dengan teknik dan keterampilan yang mumpuni, pemikiran yang kreatif, kritis, sistematis, dan logis.

Kompetensi dan cara berpikir sebagaimana tersebut di atas dapat diperoleh dan dikembangkan melalui aktivitas belajar matematika, hal tersebut karena karakteristik mata pelajaran matematika memiliki struktur yang sistematis dan memiliki keterkaitan yang erat dan jelas pada konsep-konsepnya, sehingga memungkinkan kita untuk terampil dalam berpikir secara rasional. Dalam hal ini Reyt (E.T. Ruseffendi, 1990: 2) menyatakan bahwa matematika adalah: 1) studi pola dan hubungan (*study of patterns and relationships*) dengan demikian masing-masing topik itu akan saling berjalanan satu dengan yang lain yang membentuknya; 2) cara berfikir (*way of thinking*) yaitu memberikan strategi untuk mengatur, menganalisis dan mensintesa data atau semua yang ditemui dalam masalah sehari-hari; 3) suatu seni (*an art*) yaitu ditandai dengan adanya urutan dan konsistensinya internal; 4) sebagai bahasa (*a language*) dipergunakan secara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

hati-hati dan diidentifikasikan dalam term dan simbol yang akan meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi akan sains, keadaan kehidupan riil, dan matematika itu sendiri; dan 5) sebagai alat (*a tool*) yang dipergunakan oleh setiap orang dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

Matematika disebut sebagai alat karena matematika dapat digunakan sebagai alat bantu manusia dalam berpikir logis. Matematika merupakan alat bantu untuk mengatasi berbagai macam permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Baik permasalahan yang memiliki hubungan erat dalam kaitannya dengan ilmu eksak maupun permasalahan-permasalahan yang bersifat sosial. Peranan matematika terhadap perkembangan sains dan teknologi sudah jelas, bahkan bisa dikatakan bahwa tanpa matematika sains dan teknologi tidak akan dapat berkembang. Selain itu, pembelajaran matematika dapat digunakan untuk mendukung perkembangan bidang yang lainnya yaitu bidang ekonomi, fisika, kimia, farmasi, dan teknik.

Dari uraian tersebut di atas tampak jelas bahwa matematika menempati tempat tersendiri dengan peranannya yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga mata pelajaran matematika senantiasa ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi (PT). Penanaman konsep-konsep matematika harus dikuasai sejak duduk di bangku sekolah dasar (SD) agar mudah memahami konsep-konsep selanjutnya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pada kenyataannya, banyak siswa pada setiap jenjang pendidikan yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan bagi sebagian siswa, dan merupakan momok yang senantiasa menghantui suasana pembelajaran



matematika. Oleh karenanya, sebagai upaya meminimalisir anggapan negatif tersebut, hendaknya pembelajaran matematika dilakukan dengan semenarik mungkin dan dengan penyajian yang mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran yang semacam ini menuntut adanya seorang guru yang profesional yang dipastikan memiliki kemampuan untuk menghadirkan pembelajaran matematika yang menyenangkan, pembelajaran matematika yang dapat menggugah minat dan motivasi siswa.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1995: 2). Tingkah laku dikontrol oleh stimulasi dan respon yang diberikan siswa. Adapun pengertian dari respon siswa adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepada siswa (Lisnawati Simanjuntak, 1993: 77). Oleh karena itu, respon siswa merupakan salah satu factor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar matematika. Implementasi dalam konsep ini pada pembelajaran matematika di sekolah dasar guru harus memahami tentang karakteristik siswa MI, agar proses pembelajaran matematika dapat mudah diterima dan dipahami oleh siswa.

Siswa sekolah dasar (SD) umurnya berkisar antara 6 sampai 13 tahun. Pola berfikir siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkrit. Dimana pada tahap operasional konkrit siswa sudah bisa memahami operasi logis dengan bantuan benda konkrit (Siti Rohayah dan Ermi Kurniawati, 2009: 5). Hal ini bertolak dengan karakteristik matematika yang salah satunya adalah memiliki objek kajian abstrak. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika perlu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa, yaitu dimulai dari yang konkrit menuju abstrak. Meskipun obyek pembelajaran matematika adalah abstrak, sedangkan kemampuan berfikir siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap operasional konkrit maka untuk memahami konsep dan prinsip diperlukan pembelajaran melalui obyek konkrit. Salah satu cara untuk memudahkan siswa memahami obyek abstrak yaitu dengan menggunakan alat peraga. Dengan penggunaan alat peraga, akan menjembatani kemampuan siswa yang bersifat operasional konkrit dengan materi matematika yang abstrak. Dalam pembelajaran matematika setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahap lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya.

Setiap konsep atau prinsip dalam matematika yang disajikan dalam bentuk konkrit akan dapat dipahami dengan baik (Lisnawati Simanjuntak, 1993: 7), siswa lebih suka terlibat secara langsung dengan pengalaman konkrit daripada konsep dasar lebih dahulu dan menerapkannya kemudian. Sehingga, dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar, peranan media atau alat peraga sangat penting untuk pemahaman suatu konsep atau prinsip. Oleh karena itu guru dalam proses pembelajaran harus menggunakan metode dan teknik yang bervariasi sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar matematika dan pada akhirnya akan merespon dan senang belajar matematika.

Pelajaran matematika kelas III, khususnya pada pokok bahasan operasi hitung perkalian, memang masih taraf pengenalan, namun pelaksanaannya harus benar-benar dapat membuat siswa tahu dan mengenal konsep dasar perkalian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sebab hal ini nanti akan menjadi dasar pemahaman siswa pada konsep perkalian pada tingkat yang lebih tinggi.

MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, dari guru mata pelajaran matematika melalui wawancara, sebagian besar siswa kelas III masih mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung perkalian. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu yang kurang memuaskan sebelum dilakukannya penelitian. Terdapat dari siswa yang berjumlah 25 orang, hanya 10 siswa (40%) yang mencapai nilai di atas atau sama dengan nilai KKM yaitu 70, dan 15 siswa lainnya (60%) masih belum tuntas, artinya mereka memperoleh nilai di bawah nilai KKM.



Gambar 1.1
Ketuntasan Belajar Matematika
Siswa Kelas III MI PUI Mekarjati

Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa kelas III MI PUI Mekarjati



Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu dalam berhitung teknik perkalian di, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode pengajaran guru yang kurang variatif dan cenderung monoton;
2. Kurangnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran;
3. Suasana pembelajarn yang kurang menyenangkan sehingga membuat siswa jenuh; dan
4. Guru belum menggunakan trik atau teknik berhitung yang lebih mempermudah pemahaman siswa, sehingga kemampuan berhitung siswa masih rendah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu masih mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung perkalian, terutama pada angka-angka 6 sampai 10. Bagi anak usia dasar, melakukan pekerjaan menghitung merupakan hal yang paling tidak disukai. Ini karena tingkat pemahaman anak dalam berfikir secara abstrak masih sangat terbatas sekali, dan anak usia dasar sering merasa kesulitan dalam membayangkan suatu operasi hitungan yang sederhana sekalipun.

Dari berbagai kemungkinan latar belakang masalah tersebut, peneliti mendiagnosa bahwa faktor utama yang mempengaruhi kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu adalah guru belum menggunakan teknik dan trik-trik berhitung yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Hasil refleksi awal terhadap masalah diatas, peneliti secara kolaboratif bersama guru kelas sepakat, sebagai upaya peningkatan kemampuan berhitung matematika dan pencapaian ketuntasan belajar siswa khususnya pada materi



perkalian adalah dengan menggunakan teknik jarimatika. Dengan metode jarimatika yang tepat dapat memberikan visualisasi proses berhitung, menggembirakan anak saat digunakan, tidak memberatkan memori otak dan alatnya gratis, selalu dibawa dan tidak dapat disita. Dengan begitu diharapkan teknik jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung dan ketuntasan belajar Matematika.

Menurut Septi Peni Wulandari (2009: 2), Jarimatika adalah suatu cara berhitung (operasi KaBaTaKu atau Kali, Bagi, Tambah, Kurang) dengan menggunakan jari dan ruas-ruas jari tangan. Keterlibatan siswa untuk memperagakan jarimatika dapat membuat pembelajaran menjadi bermakna. Siswa dapat menggunakan jari-jari tangan untuk menyelesaikan permasalahan berhitung berdasarkan aturan formasi tangan dan penyelesaian jarimatika.

Oleh karena itu, apakah penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan metode jarimatika di kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian?



2. Bagaimana respon siswa kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu terhadap penerapan metode jarimatika pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada pokok bahasan operasi hitung perkalian setelah diterapkannya metode jarimatika?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah antara lain untuk :

1. mendeskripsikan penerapan metode jarimatika di kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian.
2. mendeskripsikan respon siswa kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu terhadap penerapan metode jarimatika pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian.
3. mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada pokok bahasan operasi hitung perkalian setelah diterapkannya metode jarimatika.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan–temuan mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode Jarimatika pada mata pelajaran matematika di kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu. Di sisi lain penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah.



1. Manfaat bagi guru

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika khususnya dalam kecepatan dan ketepatan menghitung operasi perkalian pada siswa kelas III MI PUI Mekaarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu, dan pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah umumnya.

2. Manfaat bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa kelas III MI PUI Mekaarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu dapat meningkatkan kemampuan berhitung matematika, khususnya pada operasi hitung perkalian dua bilangan 1 sampai 10, khususnya pada kecepatan dan ketepatan dalam berhitung, sehingga peserta didik lebih senang belajar matematika, khususnya pada pokok bahasan operasi hitung perkalian, karena mereka merasakan adanya kemudahan dalam melakukan operasi hitung perkalian.

3. Manfaat bagi sekolah

Sebagai masukan dalam menemukan hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran serta sebagai upaya memperbaiki dan mengatasi masalah–masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan agar diperoleh hasil belajar yang optimal demi kemajuan lembaga sekolah.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya metode jarimatika pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian maka diduga hasil belajar atau prestasi

belajar siswa kelas III MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada mata pelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung perkalian mengalami peningkatan yang signifikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Pres.
- E.T Ruseffendi. 1990. *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini*. Bandung: Tarsito.
- Furqon. 2008. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Lisnawaty Simanjuntak. 1992. *Metode Mengajar Matematika 1*. Jakarta: Rineka Cipta
- M.K. Alamsyah dan Erna Sunarti. 1993. *Pelajaran Statistika SMEA untuk Kelas III Semester 5-6 Semua Rumpun*. Bandung: Armico.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Septi Peni Wulandari. 2009. *Jarimatika Seri Bacaan Ibu Profesional. (e-Book-Online)*.
<http://www.4shared.com/document/nzEQnZES/19380960-Jarimatika-PDF.html> (Diakses pada 18 Mei 2013)
- Siti Rohayah dan Ermi Kurniawati. 2009. *Panduan Bagi Orang Tua dalam Pembelajaran Matematika Kepada Anak*. Yogyakarta : Media Grafika Utama.

- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunartombs. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar (Online)* (<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>, diakses 5 Juli 2013).
- Syamsu Mappa. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Ujungpandang: FIP. IKIP Surabaya.
- Uzer Usman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yaya Suryana dan Tedi Priatna. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sahifa.
- Zainal Aqib dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung : CV.Yrama Widya.

